

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sinar Jaya dalam sejarah adalah suatu desa yang letaknya berada dalam kecamatan Jirak Jaya, yang mempunyai luas kurang lebih 1617 ha, dengan jumlah penduduk 1.516 jiwa terdiri dari laki-laki : 768 dan Perempuan 748 dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 406. Dari 5 Dusun dan 12 RT ada sebanyak 248 jiwa anak berusia 0-7 tahun dan sebanyak 244 jiwa anak berusia 8-15 tahun.

Penelitian yang nantinya akan dilakukan di Desa Sinar Jaya kurang lebih selama 2 Minggu untuk memperoleh data-data agar bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Ada pula beberapa pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No	Pekerjaan	Jumlah Pekerja
1	Petani	328 KK
2	PNS	3 Orang
3	Honorar	8 Orang
4	Wiraswasta	78 KK

Tabel 1: Pekerjaan Masyarakat di Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

Letak Geografis wilayah desa Sinar Jaya berbatasan dengan:¹

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Pagar Kaya	Sungai Keruh
Sebelah Selatan	Desa Sungai Baung	Talang Ubi Kab. PALI
Sebelah Timur	Desa Setia Jaya	Jirak Jaya
Sebelah Barat	Desa Baru Jaya	Jirak Jaya

Tabel 2: Letak Geografis Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

Jarak desa ke kecamatan= 25Km, jarak ke ibukota kabupaten Musi Banyuasin= 55Km, jarak desa ke ibukota provinsi Sumatera Selatan= 215Km luas wilayah 1.617ha. Visi dan Misi Desa Sinar Jaya Dalam pemerintahan desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin memiliki

a. Visi:

Mewujudkan Desa Sinar Jaya yang Sejahtera, Aman, Makmur dan Religius yang berlandaskan Iman dan Taqwa.

b. Misi:

- 1) Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur disemua bidang
- 2) Meningkatkan Pemberdayaan dan kelompok perempuan
- 3) Meningkatkan Fasilitas keamanan desa
- 4) Meningkatkan kualitas beragama
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kepemudaan
- 6) Meningkatkan kualitas dan kinerja pemerintah desa

¹ Data Arsip, 2021. Desa Sinar Jaya di Kantor Kepala Desa

- 7) Menggali, Memanfaatkan, dan mengembangkan potensi desa dan sumber daya lokal
- 8) Meningkatkan pelayanan administrasi terhadap masyarakat
- 9) Meningkatkan fasilitas pemerintah desa guna meningkatkan kinerja pemerintahan desa.²

Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin memiliki tingkat pendidikan yang bermacam-macam yang dapat dilihat dari tabel berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
1	SD	1015 Jiwa
2	SMP	202 Jiwa
3	SMA	165 Jiwa
4	Sarjana	17 Jiwa

Tabel 3: Tingkat Pendidikan Desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin

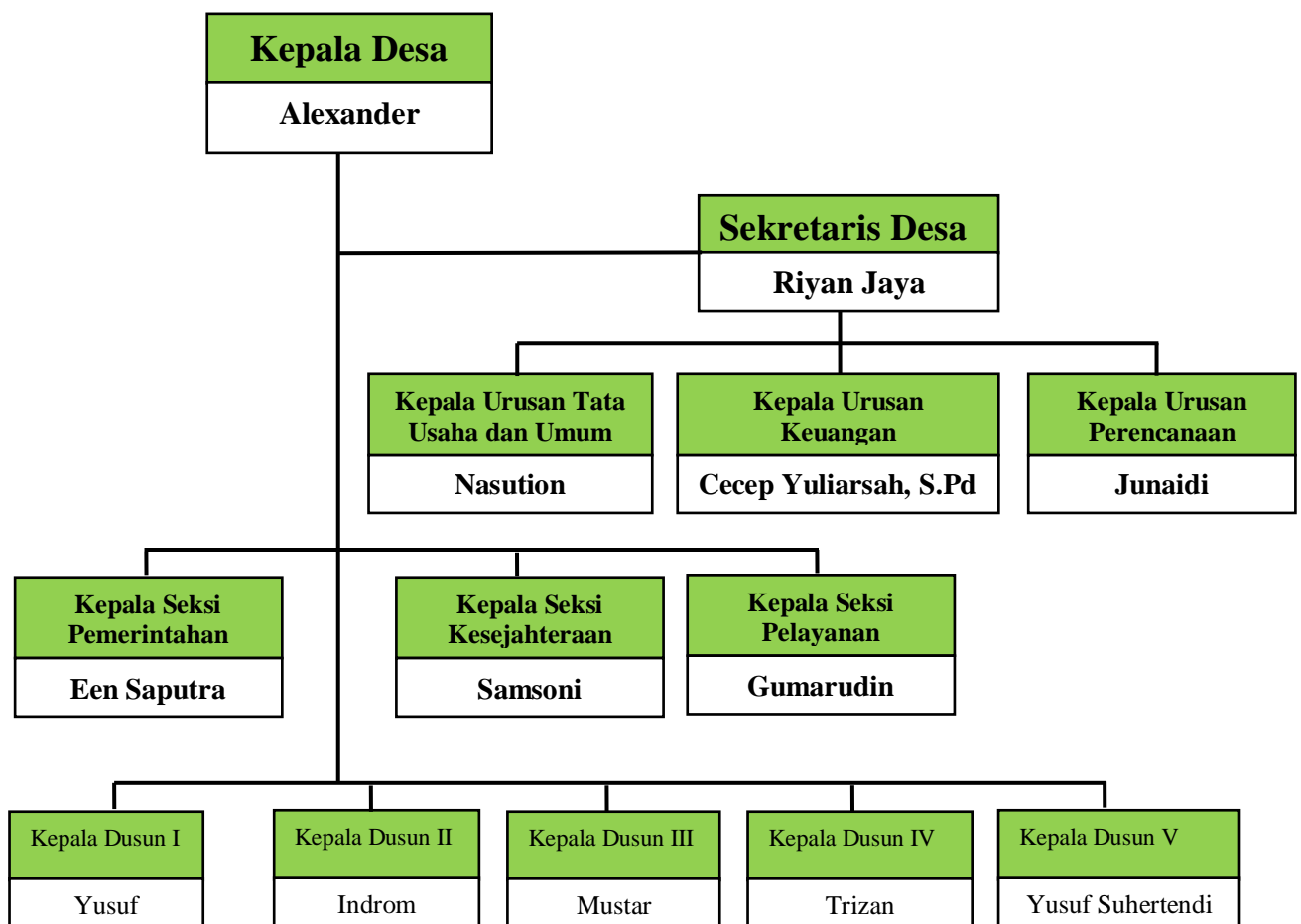
² Data Arsip Kantor Desa Sinar Jaya, di akses dari <http://g.co/kgs/1RqaR9>, Pada hari Senin Tanggal 18 Oktober 2021

Berikut merupakan struktur organisasi perangkat desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.³

Lampiran: Peraturan Bupati Musi Banyuasin

Nomor : 43 Tahun 2017

Tentang : Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa



³ Data Arsip, 2021. Desa Sinar Jaya di Kantor Kepala Desa

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada umumnya metodologi penelitian adalah poses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dan informasi yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi yang berasal dari dua kata yaitu *metode* yang diartikan sebagai cara untuk memperoleh sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Secara filosofis, metodologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran.⁴

Metode penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapat data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Terdapat beberapa cara untuk melakukan penelitian. Diantaranya informan, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Cara tersebut diperlukan untuk membuktikan keabsahan dari sebuah data dan informasi.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif. Sehingga, penelitian ini akan berbentuk kutipan yang mendeskripsikan hasil dari penelitian dalam bentuk penjelasan. Penelitian jenis kualitatif menggunakan pengambilan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lapangan secara langsung. Jenis kualitatif studi kasus, Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, social setting (latar sosial), atau kelompok dengan

⁴Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: UB Press, 2017), hlm.1

menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (social setting) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.⁵

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan yang nantinya akan dideskripsikan. Penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.⁶

Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam artian lain tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan dan mengungkapkan makna dibalik fenomena yang terjadi.⁷

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spredly dinamakan "*Social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (Place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 338

⁶ Jhon W. Creswell, *Research Design (Pendekatan metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran)*, (Celeban Timur: Pustaka Pelajar, 2016), hlm.4-5

⁷ Wayan Suhendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm.4-6

berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek dalam penelitian yang ingin dipahami secara mendalam.⁸ Masyarakat di desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yang bekerja sebagai petani karet sebagai elemen situasi sosial dalam penelitian ini.

Sempel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan dalam penelitian. teknik dalam mengambil sampelnya ialah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁹

Terkait jumlah partisipan tidak ada jumlah pasti. Meskipun Creswell menyatakan bahwa ukuran sampel tergantung pada rancangan kualitatif yang digunakan (misalnya, etnografi atau studi kasus). Dari revidu terhadap banyak penelitian kualitatif, menemukan penelitian naratif yang memasukan satu atau dua individu; fenomenologi umumnya terdiri dari tiga sampai sepuluh partisipan; *grounded theory* dua puluh sampai tiga puluh; etnografi untuk meneliti satu kelompok budaya tertentu dengan sejumlah artefak, wawancara, observasi; serta studi kasus yang mencakup sekitar empat atau lima parsipan. Itulah pendekatan untuk masalah ukuran sampel.¹⁰

⁸Sugiyono, *Op.,Cit*, hlm. 298

⁹*Ibid.*, hlm. 300

¹⁰Jhon W.Creswell, *Op.,Cit*, hlm253-254

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian ilmiah teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti agar dapat menghimpun data informasi dapat menggunakan beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang yang bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa percakapan dengan maksud tertentu untuk mendapatkan data dari responden. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara yang terstruktur yaitu dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan.¹²

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³ Dalam pelaksanaan pengambilan data melalui teknik wawancara peneliti akan mewawancarai

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 308-309.

¹²*Ibid.*, hlm. 194.

¹³Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Pendidikan*, (Ponorogo; CV Nata Karya, 2019), hlm. 59

warga masyarakat yang bekerja sebagai petani karet yang memiliki anak usia rentang dari 0-15 tahun di desa.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penggunaan teknik wawancara/*interview* adalah sebagai berikut.

- a. Menuliskan butir-butir pertanyaannya akan dicari jawabannya, mungkin secara detil atau secara garis besar sesuai dengan bentuk *interview* yang akan dilakukannya.
- b. Ulang atau membahasnya bersama teman berkenaan dengan butir pertanyaan yang dipersiapkan.
- c. Menentukan tema *interview* dan antisipasi kemungkinan informasi yang ingin atau dapat diperoleh.
- d. Memahami dengan benar partisipan dalam kegiatan *interview*, sehingga dapat dijadikan pemandu dalam membuat penafsiran maupun kesimpulan berkenaan dengan informasi yang diberikan.
- e. Tidak menyalahkan pertanyaan pada pemberian jawaban (setuju atau tidak setuju) secara sugestif.
- f. Jangan membiarkan partisipan memberikan jawaban secara panjang lebar yang melampaui batas informasi ataupun topik permasalahan yang seharusnya dibicarakan.

- g. Tidak menginterupsi jawaban dengan pertanyaan yang berbaur penafsiran, penggalan pendapat secara subjektif ataupun klarifikasi atas suatu kesimpulan.¹⁴

Adapun beberapa pertanyaan saat wawancara dengan informan untuk mendapatkan data sebagai berikut:

INSTRUMEN PENELITIAN/ALAT PENGUMPULAN DATA

Pertanyaan saat wawancara pada perangkat desa:

Nama Responden :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

Deskripsi kondisi Desa

1. Berapa luas wilayah desa Sinar Jaya?
2. Berapa luas lahan pertanian di desa Sinar Jaya?
3. Berapa Jumlah penduduk desa Sinar Jaya?
4. Apa pekerjaan mayoritas masyarakat desa Sinar Jaya?

Deskripsi kondisi Masyarakat Desa

1. Bagaimana rata-rata tingkat atau kualifikasi pendidikan di desa Sinar Jaya?
2. Menurut bapak sebagai pemimpin desa, bagaimana bapak melihat masyarakat dalam memberikan pendidikan Islam pada anak-anaknya?

Pertanyaan saat wawancara pada orangtua:

Nama Responden :
 Hari/ Tanggal :

¹⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 79

Tempat :

Deskripsi Pekerjaan Petani Karet

1. Pukul berapa anda berangkat ke kebun karet dan pulang dari kebun?
2. Berapa penghasilan selama 1 bulan?
3. Apakah penghasilan tersebut cukup untuk kehidupan sehari-hari?
4. Apa anda ada penghasilan lain?
5. Apakah anda sibuk dengan bekerja dikebun karet dan mengurus rumah tangga?
6. Berapa Jam anda mendampingi anak belajar dalam sehari?
7. Pada waktu kapan anda mendampingi anak belajar?

Materi Pendidikan Islam dalam Keluarga

1. Apakah anda mengajarkan rukun Iman dan rukun Islam pada anak?
2. Apakah anda mengajarkan cara sholat pada anak ibu?
3. Ketika anak mulai usia 10 tahun tidak sholat, apakah anda hukum anak untuk sholat?
4. Apakah anda mencontohkan untuk berpuasa?
5. Apakah anda mengajarkan anak untuk mengaji?
6. Apakah anda mengajarkan sopan santun kepada anak?
7. Apakah anak ibu yang usianya dibawah 7 tahun sudah mulai dikenlkan dan diajarkan mengenai dasar pendidikan Islam?
8. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan pendidikan islam tersebut pada anak ibu?

9. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari pelaksanaan pendidikan islam tersebut pada anak ibu?

Materi Pendidikan Islam dalam Keluarga (pertanyaan pada anak)

Nama Responden :
 Usia Anak :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

1. Apakah orangtua mengajarkan rukun Iman dan rukun Islam?
2. Apakah orangtua mengajarkan cara sholat?
3. Ketika kamu usia 10 tahun tidak sholat, apakah kamu mendapatkan hukum dari orangtua?
4. Apakah orangtua mencontohkan untuk berpuasa?
5. Apakah orangtua mengajarkan anak untuk mengaji?
6. Apakah orangtua mengajarkan sopan santun?

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, mengamati sendiri, mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya untuk mengatasi jika ada kekeliruan dalam hasil wawancara.¹⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah tempat pelaksanaan pendidikan Islam pada anak dalam

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 174.

keluarga petani di desa Sinar Jaya Kecamatan Jirak Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik Pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis bahan yang tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, laporan hasil pekerjaan, serta dokumen elektronik (rekaman).¹⁶ Peneliti mengambil dokumentasi foto-foto dan dokumentasi dari data ataupun saat mewawancarai masyarakat sebagai sampel dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang digunakan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang banyak macamnya (Triangulasi). Analisis data merupakan suatu usaha untuk mencari dan mengolah data yang didapat sewaktu penelitian dilaksanakan dengan sistematis dan dapat ditarik kesimpulan sehingga hasil penelitian tersebut mudah dipahami oleh orang lain terlebih diri sendiri.¹⁷ Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif ada beberapa langkah ialah:

1. Pengumpulan data

¹⁶Anis Fuad, Kandung Septo N, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.61-62.

¹⁷Sugiyono, *Op.,Cit*, hlm.334-335.

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada pengumpulan data terdapat prosedur diantaranya: identifikasi lokasi-lokasi atau individu-individu yang sengaja dipilih dalam penelitian, topik yang terkait dapat berupa jumlah lokasi serta jumlah partisipan yang akan terlibat dalam penelitian, menjelaskan data-data yang akan dikumpulkan biasanya peneliti akan mengumpulkan beragam jenis data dan memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam penelitian kualitatif.¹⁸

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁹

Menurut Riyanto menyatakan bahwa reduksi data (*data reduction*) artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan,

¹⁸Jhon W. Creswell, *Op. Cit*, hlm. 253-254

¹⁹Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164.

dan diabstraksikan. Dengan reduksi data akan membawa peneliti untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.²⁰

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan sehingga semakin mudah dipahami.²¹

Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian terakhir dalam menafsirkan sebuah hasil penelitian setelah merealisasikan beberapa proses penelitian. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang

²⁰*Ibid.*, hlm. 165.

²¹Sugiyono, *Op.,Cit*, hlm.249

²² Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri., *Op.Cit.*, hlm.. 82

diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan analisis secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian.²³

F. Pengujian Keabsahan Data

Seusai data dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses data yang kita peroleh dari berbagai *informan* penelitian yang kita sebut dengan *triangulasi* data. Membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan melakukan *check and recheck*.²⁴

Adapun cara yang bisa dilakukan untuk melihat kepercayaan data yang telah diperoleh diantaranya:

1. Memperpanjang masa pengamatan membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mencermati data di lapangan
2. Pengamatan yang terus menerus dilakukan untuk memperkaya dan meyakinkan bahwa data yang diperoleh tidak ada yang tertinggal

²³ Nursapia., *Op.Cit.*, hlm. 70

²⁴ *Ibid.*, hlm. 88

3. Triangulasi. Tujuan dari *triangulasi* adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.²⁵

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data.²⁶

²⁵*Ibid.*, hlm. 89

²⁶Sugiono., *Op.Cit.*, hlm. 241-242